

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Efektifitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Taharah Kelas VII di MTsN 3 Ngawi

Gantiyowati*, Anip Dwi Saputro, AB. Musyafa' Fathoni

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: wafauz@gmail.com

Abstract

This study aims, are 1) to determine the use of Information and Communication Technology in the PAI learning process at MTsN 3 Ngawi. 2) To test what the use of Information and Communication Technology in PAI learning influence the learning effectiveness MTsN 3 Ngawi students. The rapid development of Information and Communication Technology encourages changes in various fields, including education. In every development, technology always intersects with education, because there is a need for education to continuously improve effectiveness and efficiency in learning and managing the education system. There is an effect of the use of Information and Communication Technology on effectiveness, the effectiveness of learning using Information and Communication Technology (experimental class) is higher than using conventional class (control class). Based on the results of data analysis with the t test, the value of $t = 2.117$ was obtained. Because $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $2.117 > 0.254$. And $sig.(2-tailed) 0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. There is an effect of the use of Information and Communication Technology on learning outcomes, learning outcomes using Information and Communication Technology (experimental class) are higher than those using conventional classes (control class). Based on the results of data analysis with the t test, the value of $t = 3,728$ was obtained. Because $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $3.728 > 0.254$. And $sig.(2-tailed) 0.011 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted

Keywords: *Information and Communication Technology, Taharah Learning, Learning Effectiveness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan yaitu 1) Untuk mengetahui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran Taharah di MTsN 3 Ngawi. 2) Untuk menguji apakah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Taharah berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa MTsN 3 Ngawi. Untuk menguji apakah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Taharah berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa MTsN 3 Ngawi. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat pesat mendorong terjadinya perubahan diberbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Setiap perkembangannya, teknologi selalu bersinggungan dengan pendidikan, karena ada kebutuhan dari pendidikan untuk senantiasa meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran dan pengelolaan sistem pendidikan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Terdapat pengaruh Penggunaan Teknologi

Informasi dan Komunikasi terhadap efektifitas, efektifitas belajar yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai $t = 2,117$. Karena $thitung > ttabel$ atau $2117 > 0,254$. Dan $sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar, hasil belajar yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai $t = 3.728$. Karena $thitung > ttabel$ atau $3.728 > 0,254$. Dan $sig.(2-tailed) 0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran Taharah Efektivitas dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong terjadinya perubahan diberbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat. Kehidupan sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik atau biasa disebut *e-life* seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, *emedicine*, *e-laboratory*, dan lainnya.

Setiap perkembangannya, teknologi selalu bersinggungan dengan pendidikan, karena ada kebutuhan dari pendidikan untuk senantiasa meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran dan pengelolaan sistem pendidikan. Tawaran yang diberikan teknologi menjanjikan cara-cara baru untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan/ pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Pemerintah mulai mencanangkan *e-education* melalui Keppres No. 6 Tahun 2001. Untuk mendukung pelaksanaan Keppres tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas memfasilitasi pengembangan infrastruktur TIK dan jaringannya bagi lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi komputer sebagai media pembelajaran, pengembangan profesional pendidik, serta pengembangan sistem pengelolaan dan sumber belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak besar pada kehidupan masyarakat, karena pada dasarnya hampir

seluruh aspek kehidupan orang modern tidak bisa lepas dari pengetahuan dan teknologi. Masyarakat dituntut untuk melek akan teknologi yang berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Bagian dari masyarakat itu adalah sekolah yang di dalamnya ada peserta didik (siswa) dan para pengajar.

Di era modern (abad ke-21) sekarang ini, guru harus mampu mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat penting digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Bahkan TIK merupakan alat pendukung pembelajaran dan sekaligus sebagai sumber belajar yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan TIK ini ditujukan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan mendapat hasil belajar yang baik. Efektivitas yaitu berhasil serta guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Untuk menguji tingkat efektifitas dalam sebuah pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal yaitu pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktifitas belajar, dan hasil belajar. Sedangkan untuk hasil belajar yang baik harus memenuhi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan di era saat ini sangat perlu ditunjang oleh teknologi.

Teknologi itu sangat berperan dalam peningkatan motivasi dan kreativitas belajar para peserta didik untuk belajar. Jika pengajarannya berpusat pada guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran, dan jika pengajaran berpusat pada siswa, maka para siswa merupakan pengguna utama teknologi dan media.

Tidak hanya guru yang dituntut untuk melek teknologi, peserta didik pun mesti aktif terlibat dalam proses teknologi atau belajar

memanfaatkan hasil teknologi, tidak hanya sebatas mengetahui dan mengenal saja. Maka dari itu, di setiap sekolah saat ini sudah menyediakan laboratorium komputer untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman para siswa akan teknologi khususnya komputer dan internet. Dengan begitu, mempermudah para guru untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin, menerapkannya di setiap pemberian pelajaran di kelas, dengan berbagai variasi metode dalam penyampaian materi pelajaran tentunya dengan pemanfaatan media teknologi agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan akan tertib dalam mengikuti tahapan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Pembelajarannya pada siswa MTs Negeri 3 Ngawi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ditujukan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya sekedar mempermudah pembelajaran namun terbukti para siswa lebih melek teknologi dan berwawasan lebih. Dengan ini mereka akan terbiasa dengan penggunaan kemajuan bidang teknologi dalam pembelajaran sehingga mengupgrade diri mereka agar berwawasan luas.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pentingnya penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran Taharah dalam upaya meningkatkan efektifitas dan hasil pembelajaran Taharah. Mata pelajaran Taharah dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan. Dalam pembelajaran Taharah di Kelas VII MTs Negeri 3 Ngawi. Untuk itu diperlukan model dan media pembelajaran yang membantu siswa dalam mencapai pengetahuannya, media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan memotivasi siswa untuk belajar Taharah.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar mendapatkan data yang valid dan sesuai sehingga di butuhkan metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan agar mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan sebagaimana seharusnya dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Ada empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian dengan menggunakan angka sebagai hasilnya. Mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Quasi Experimental Design. Quasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengkontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Posttest-Only Control Design, desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi oleh peneliti jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 60 siswa. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi. Secara umum, suatu sample adalah suatu himpunan bagian (sub-set) yang ditarik dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebanyak 30 siswa (sebagai kelas eksperimen) dan VII B sebanyak 30 siswa (sebagai kelas control Mts Negeri 3 Ngawi. Instrumen penelitian atau pengumpulan data merupakan alat untuk mengukur variabel penelitian berupa fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket, tes, obeservasi dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dalam perhitungannya peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 23. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka model analisis data yang digunakan adalah alat analisis statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data analisis data tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil nilai Post Test pada kelas sampel untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel peneliti mempunyai varians yang homogen. Artinya, kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada tahap penelitian, kelas VII A sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan kelas VII B sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ceramah. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket efektifitas untuk mengetahui efektifitas belajar siswa dan post tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari angket dan post test tersebut dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS 22.0 untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan:

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Efektifitas Siswa Materi taharah Kelas VII A di MTs Negeri 3 Ngawi

Analisis data pengujian prasyarat hipotesis yaitu, dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data penelitian dilihat dari nilai Asym.Sig. Jika $Asym.Sig > 0,05$ maka data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji kolmogrof smirnow. Hasil pengujian normalitas untuk data angket signifikansi untuk kelas eksperimen adalah 0,153 sedangkan untuk kelas kontrol 0,148. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,153 > 0,05$ dan $0,148 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas tersebut bersifat normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi

normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data diperoleh nilai Sig 0,159. Nilai Sig 0,159 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan data itu homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (Normalitas dan Homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis independen sample t-test. Hasil perhitungan untuk nilai angket diperoleh *thitung* 2,177 dan nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Sebelum melihat *ttabel* terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti 60 siswa maka $db = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh *ttabel* 0,254. Karena *thitung* > *ttabel* atau $2,177 > 0,254$. Dan Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal terhadap penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi terhadap efektifitas belajar Taharah terpadu siswa kelas VII Mts Negeri 3 Ngawi

Berdasarkan paparan di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi meskipun pengaruhnya sangat lemah diambang minimal terhadap Efektifitas belajar VII Mts Negeri 3 Ngawi.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Efektifitas Siswa Materi taharah Kelas VII A di MTs Negeri 3 Ngawi

Analisis data pengujian prasyarat hipotesis yaitu, dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data penelitian dilihat dari nilai Asym.Sig > 0,05 maka data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji kolmogrof smirnov. Hasil pengujian normalitas untuk data tes soal IPS dengan signifikansi untuk kelas eksperimen adalah 0,146 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,116. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,146 > 0,05$ dan $0,116 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas

data tes. Hasil data homogenitas diperoleh nilai Sig. 0,146. Nilai Sig. $0,146 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan data tersebut homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (Normalitas dan Homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis independent sample t-test. Hasil perhitungan nilai untuk nilai tes diperoleh 3.728 dan nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Sebelum melihat *ttabel* terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti 60 siswa maka $db = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh *ttabel* 0,254. Karena *thitung* > *ttabel* atau $3.728 > 0,254$. Dan Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal terhadap penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi terhadap efektifitas belajar Taharah terpadu siswa kelas VII Mts Negeri 3 Ngawi

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap efektifitas dan hasil belajar Taharah kelas VII di Mts Negeri 3 Ngawi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap efektifitas. Berdasarkan output uji t-test menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol sebesar 30. Standart error yang berasal dari kedua kelas eksperimen Standart error yang berasal dari kedua kelas eksperimen 4.801 dan kelas kontrol 4.566. Standart error yang berasal dari kelas eksperimen 0.876 dan yang berasal dari kelas kontrol 0.834. Mean yang berasal dari kelas eksperimen 51.30 dan Mean yang berasal dari kelas kontrol 48,67.
2. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka efektifitas belajar yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai $t = 2,117$. Karena *thitung* > *ttabel* atau

2117 > 0,254. Dan sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap efektifitas dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

3. Terdapat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan output uji t- uji t-test menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol sebesar 30. Standart error yang berasal dari kedua kelas eksperimen kelas kontrol 10.635. Standart error yang berasal dari kelas eksperimen 1.389 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.942. Mean yang berasal dari kelas eksperimen 81.83 dan Mean yang berasal dari kelas kontrol 72,93.
4. Dilihat dari nilai rata- ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komuniakasi (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai $t = 3.728$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.728 > 0,254$. Dan sig.(2-tailed) 0,011 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi hasil belajar Taharah antara kelas eksperimen yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

REFERENSI

- Al Idrus, S. A. B., Hilmi, H., & Jamaluddin, J. (2018). Manajemen Berbasis Teknik Informatika Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Smk Real Informatika Batam (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Djatmiko, Purwo. (2014). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Anugrah.
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemic Covid

19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 13-17.

Guntur, A. (2021). Upaya Penggunaan Perangkat Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'in Kota Tangerang. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(2).

Khairi, A. (2022). *Teknologi Pembelajaran: Konsep dan Pengembangannya di Era Society 5.0*. Penerbit NEM.

Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100

Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.

Pratiwi, A. (2021). *Kesiapan Siswa Dan Guru Ekonomi Menghadapi Proses Pembelajaran Daring Di SMAN 1 Bangkinang Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., ... & Ardiana, D. P. Y. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Subakti, H., Watulingas, K. H., Haruna, N. H., Ritonga, M. W., Simarmata, J., Fauzi, A., ... & Saputro, A. N. C. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis